

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi dalam bisnis merupakan faktor yang dapat meningkatkan daya saing organisasi bisnis dalam menyediakan informasi yang lebih baik untuk pengambilan keputusan bisnis [1]. Sistem Informasi telah menjadi area fungsi utama dalam administrasi bisnis, yang merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah, dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya [2]. Data pertama yang diterima akan diubah menjadi bentuk yang cocok untuk diolah (*input*). Kemudian data dimanipulasi dan diubah menjadi informasi (*processing*), disimpan untuk penggunaan mendatang (*storage*), atau disampaikan kepada pengguna akhir (*output*) [3].

Chandra Motor merupakan toko yang bergerak di bidang penjualan aksesoris mobil yang terletak di Jalan Brigjend Zien Hamid, Chandra Motor, Titi Kuning, Medan Kota, Sumatra Utara. Chandra Motor menjual Aksesoris Mobil, Kaca Film, Audio Mobil, Alarm Mobil, TV mobil, dan Jok Mobil. Pembelian, Penjualan, dan Persediaan merupakan proses bisnis utama pada Chandra Motor. Pada proses bisnis Pembelian, pemilik toko melakukan pembelian langsung melalui *supplier*. Pada proses bisnis Penjualan, *customer* datang ke toko untuk membeli barang (berupa aksesoris mobil), kemudian *customer* dapat melakukan *request* untuk dipasang ke mobil secara langsung atau dibawa pulang, jika *customer* melakukan *request* untuk memasang langsung ke mobil maka karyawan akan memasangkan barang yang dibeli ke mobil. Pada Persediaan, Toko Chandra motor memiliki gudang dan lemari kaca sebagai pajangan, yang dimana saat barang yang dibeli melalui *supplier* tiba di toko langsung dimasukkan ke gudang dan lemari kaca tersebut.

Di dalam aktivitas yang dilakukan pada toko tersebut terdapat beberapa masalah yang muncul. Masalah pertama, pada proses penjualan terjadi saat *customer* datang ke toko untuk membeli barang yang dicari ataupun memasangnya, ketika barang yang sudah dijual ke *customer* ternyata rusak atau tidak berfungsi maka barang tersebut harus diretur kembali sehingga Toko Chandra Motor harus mencari kembali faktur penjualan dan harus menyesuaikan produk

yang diretur dan garansinya. Masalah kedua, pada proses Pembelian jenis barang aksesoris yang dilakukan Toko Chandra Motor sangat banyak dan beragam ke berbagai *supplier* sehingga pihak toko mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi estimasi waktu jatuh tempo dalam pelunasan hutang pada *supplier* dan apakah jumlah barang yang diterima pemilik toko sudah sesuai pemesanan pada *supplier* atau belum sesuai. Masalah ketiga, pada proses Persediaan adanya perbedaan *stock* yang dicatat dengan yang digudang sehingga sering melakukan pembelian pada barang yang melebihi maksimal *stock*.

Tahapan yang dilakukan sampai analisis dan perancangan sebagai dasar dalam menetapkan alur dari proses bisnis yang sesuai dengan analisis dan perancangan sebuah sistem informasi, yang meliputi membuat data, memperbaharui data, sampai ke tahap laporan. Metode yang digunakan adalah System Development Life Cycle (SDLC) yang bertujuan dalam meminimalkan resiko melalui perencanaan ke depan agar sistem dapat memenuhi harapan pelanggan selama produksi dan proses bisnis dapat menjadi efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dihadapi toko Chandra Motor di atas, penulis tertarik untuk menulis Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan, dan Persediaan Pada Toko Chandra Motor**” berbasis desktop.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah yang dihadapi pada Toko Chandra Motor berupa:

1. Apa saja yang menjadi kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan pada Toko Chandra Motor?
2. Bagaimana rancangan proses, rancangan masukan dan rancangan keluaran sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan pada Toko Chandra Motor?
3. Bagaimana data yang diperlukan pada sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan pada Toko Chandra Motor?

1.3 Tujuan

Tujuan dari Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan, dan Persediaan pada Toko Chandra Motor, yaitu :

1. Mengidentifikasi kebutuhan baik fungsional maupun non fungsional
2. Menghasilkan rancangan berupa: proses, form masukan, form keluaran, laporan serta antarmuka pengguna.

3. Menghasilkan rancangan basis data menggunakan Teknik Normalisasi agar dapat memudahkan dalam membuat Struktur Tabel dan Relasi Antar Tabel.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dengan adanya Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan, dan Persediaan pada Toko Chandra Motor apabila dilanjutkan sampai tahap implementasi, akan memberikan gambaran kepada pemilik perusahaan, berupa:

1. Kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan pada Toko Chandra Motor.
2. Rancangan proses, rancangan masukan dan rancangan keluaran sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan pada Toko Chandra Motor.
3. Data yang diperlukan pada sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan pada Toko Chandra Motor.

1.5 Ruang Lingkup

Berdasarkan permasalahan yang telah terjadi, maka Peneliti dapat menentukan ruang lingkup yang akan dibahas dari masalah yang terjadi:

1. Analisis kebutuhan fungsional dilakukan dengan Teknik *Data Flow Diagram* (DFD)
2. Analisis kebutuhan non fungsional dilakukan dengan Teknik PIECES
3. Rancangan proses dilakukan dengan *Data Flow Diagram* (DFD)
4. Rancangan basis data dilakukan dengan teknik Normalisasi
5. Menghasilkan rancangan, berupa:
 - a. Rancangan Proses, meliputi proses pembelian, penjualan, dan persediaan.
 - b. Rancangan Masukan, meliputi masukan data pesanan pembelian, data pembelian, data retur pembelian, data penjualan, data retur penjualan, data *supplier*, data pelunasan hutang, data pelanggan, data persediaan, data penyesuaian barang, data barang, data warna, data merek, faktur pembelian, faktur retur pembelian.
 - c. Rancangan Keluaran, meliputi keluaran laporan pesanan pembelian, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan pelunasan hutang, laporan persediaan, laporan penyesuaian barang, bukti pelunasan hutang, daftar Pesanan Pembelian, daftar retur pembelian, daftar *supplier*, daftar pelanggan, daftar barang, daftar warna, daftar merek, faktur penjualan, faktur retur penjualan.